



**EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) TERHADAP PERILAKU
PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
(Studi di Depo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember)**

SKRIPSI

Oleh
Mareta Kinanti Eka Sunaryo
NIM 052110101039

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

ABSTRACT

The Evaluation of Occupational Health and Safety Management System Implementation toward Usage Behavior of Personal Protective Equipment (PPE) (Study in Depo Lokomotif of PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember); Mareta Kinanti Eka Sunaryo; 052110101039; 2010; 159 pages; Departement of Environmental Occupational Safety Health, Faculty of Public Health, Jember University.

Occupational Health and Safety Management System is an integral part of the labor protection system. Risks in the work environment can be reduced by working according to the procedures that have been applied, such as using PPE. But the knowledge, attitudes, and behavior limitations of employees causing them to be unaware of the risks in not using PPE. This is also happened in Depo Lokomotif of PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember which handles maintenance and repair of locomotives in which require them to use PPE in a good manner in the execution of their work. However, the use of PPE meets many obstacles; one of them comes from the usage behavior of PPE by the employees. The purpose of this study is to determine evaluation the implementation of Occupational Health and Safety Management System and behavioral determinants of predisposing factors (age, educational level, years of service, knowledge, attitudes), enabling factor (the socialization of PPE), and reinforcing factors (supervisor support) in the usage behaviors of PPE in the Depo Lokomotif of PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember. This is a descriptive analysis study which analyzes the Implementation effect of Occupational Health and Safety Management System and behavioral determinants of predisposing factors (age, educational level, years of service, knowledge, attitudes), enabling factor (the socialization of PPE), and reinforcing factors (supervisor support) toward the usage behaviors of PPE in the Depo Lokomotif of PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember. The population of study is around 44 people consisting of 32 employees at the maintenance and repair in Depo Lokomotif of PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember and 12 managers from all sections in PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember. This study uses total sampling techniques. The data of study is obtained from primary and secondary data. Furthermore, the data is analyzed by using Kruskal Wallis statistical test. Results from this study indicate that the outlook of the implementation of Occupational Health and Safety Management System on the usage behavior of PPE in the Depo Lokomotif of PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember is good. And there is an influence of predisposing factors, employee characteristics (age, years of service), knowledge and attitudes of employees, enabling factor which is the socialization of PPE, reinforcing factors which is the support of superiors toward the usage behavior of PPE in the Depo Lokomotif of PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember. and no influence of predisposing factors, namely the education of employees on the usage behavior of PPE in the Depo Lokomotif of PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember. Suggestions from the research results that can be given is to increase the awareness of the employees of PT. Kereta Api (Persero) IX Daop Jember, make documentation socialization of PPE, make rules regarding the usage of PPE.

Key Words: Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Behavior, Personal Protective Equipment (PPE)

RINGKASAN

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) (Studi di Depo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember); Mareta Kinanti Eka Sunaryo; 052110101039; 2010; 159 halaman; Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja; Fakultas Kesehatan Masyarakat; Universitas Jember.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perlindungan tenaga kerja. Dengan penerapan SMK3 perusahaan menghindarkan diri dari risiko kerugian moral, material, kehilangan jam kerja, maupun keselamatan manusia dan lingkungan, yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja. Risiko dalam lingkungan kerja dapat dikurangi dengan bekerja sesuai prosedur kerja yang telah diterapkan. Contohnya dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Tetapi keterbatasan pengetahuan, sikap, dan perilaku karyawan menyebabkan karyawan tidak menyadari risiko dan tidak menggunakan APD. Begitu pula dengan Depo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember yang menangani perawatan dan perbaikan lokomotif yang membutuhkan perilaku pemakaian APD yang baik dalam pelaksanaan pekerjaannya. Namun, pemakaian APD banyak menemui kendala yang salah satunya berasal perilaku pemakaian APD oleh karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi penerapan SMK3 dan pengaruh determinan perilaku yang terdiri dari *predisposing factor* / faktor predisposing (umur, tingkat pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap), *enabling factor* / faktor pendukung (sosialisasi APD), dan *reinforcing factor* / faktor pendorong (dukungan atasan) terhadap perilaku pemakaian APD di Depo Lokomotif Jember PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini menganalisis evaluasi penerapan SMK3 dan pengaruh determinan perilaku yang terdiri dari *predisposing factor* / faktor predisposing (umur, tingkat pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap), *enabling factor* / faktor pendukung (sosialisasi APD, dan *reinforcing factor* / faktor pendorong (dukungan atasan) terhadap perilaku pemakaian

APD di Depo Lokomotif Jember PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember. Populasi penelitian ini berjumlah 44 orang yang terdiri dari 32 karyawan pemeliharaan dan perawatan lokomotif di Depo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember dan 12 manajer dari semua seksi yang ada di PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data dari penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji statistik Kruskal Wallis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran penerapan SMK3 terhadap perilaku pemakaian APD di Depo Lokomotif PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember adalah baik. Dan ada pengaruh *predisposing factor* (faktor predisposing) karakteristik karyawan (umur, masa kerja), pengetahuan, dan sikap karyawan, *enabling factor* (faktor pendukung) yaitu sosialisasi APD, *reinforcing factor* (faktor pendorong) yaitu dukungan atasan terhadap perilaku pemakaian APD di Depo Lokomotif Jember PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember. Serta tidak ada pengaruh *predisposing factor* (faktor predisposing) yaitu pendidikan karyawan terhadap perilaku pemakaian APD di Depo Lokomotif Jember PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.

Saran dari hasil penelitian ini yang dapat diberikan adalah meningkatkan kesadaran karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember, membuat dokumentasi sosialisasi APD, membuat peraturan mengenai pemakaian APD.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAM MOTTO | iv |
| HALAMAM PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| RINGKASAN | ix |
| PRAKATA | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| DAFTAR SINGKATAN | xxii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan | 6 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 6 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 6 |
| 1.4 Manfaat | 7 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 7 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 7 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 7 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) | 7 |
| 2.1.1 Pengertian SMK3 | 8 |
| 2.1.2 Dasar Hukum SMK3..... | 8 |
| 2.1.3 Tujuan dan Sasaran SMK3 | 8 |
| 2.1.4 Manfaat Penerapan SMK3..... | 9 |
| 2.1.5 Prinsip Dasar SMK3 | 11 |
| 2.1.6 Langkah-langkah Penerapan SKM3 | 25 |
| 2.1.7 Audit SMK3 | 28 |
| 2.2 Perilaku..... | 35 |
| 2.2.1 Pengertian Perilaku | 35 |
| 2.2.2 Determinan Perilaku | 38 |
| 2.2.3 Pembentukan Perilaku | 39 |
| 2.2.4 Domain Perilaku..... | 39 |
| 2.3 Alat Pelindung Diri (APD)..... | 42 |
| 2.3.1 Pengertian APD..... | 42 |
| 2.3.2 Prosedur Penggunaan APD | 44 |
| 2.3.3 Macam-macam APD..... | 45 |
| 2.4 Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)..... | 63 |
| 2.5 PT. Kereta Api (Persero) | 64 |
| 2.5.1 Sejarah Singkat PT. Kereta Api (Persero)..... | 64 |
| 2.5.2 PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember..... | 67 |
| 2.5.3 Depo Lokomotif Jember PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember..... | 74 |
| 2.6 Kerangka Konsep..... | 79 |
| 2.7 Hipotesis Penelitian..... | 80 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 82 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 82 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 82 |
| 3.2.1 Tempat Penelitian..... | 82 |

| | |
|---|------------|
| 3.2.2 Waktu Penelitian | 82 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 83 |
| 3.3.1 Populasi..... | 83 |
| 3.3.2 Sampel..... | 83 |
| 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel..... | 83 |
| 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 84 |
| 3.4.1 Variabel Penelitian | 83 |
| 3.4.2 Definisi Operasional, Skala Data, dan Kriteria Penilaian..... | 85 |
| 3.5 Data dan Sumber Data | 90 |
| 3.5.1 Data Primer..... | 90 |
| 3.5.2 Data Sekunder | 90 |
| 3.5.3 Sumber Data | 90 |
| 3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 91 |
| 3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data | 91 |
| 3.7.1 Teknik Penyajian Data..... | 91 |
| 3.7.2 Analisis Data..... | 92 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 93 |
| 4.1 Gambaran Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) | 93 |
| 4.1.1 Pelaksanaan Penerapan Sistem Manajemaen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Kereta Api Daop IX Jember | 93 |
| 4.1.2 Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Kereta Api Daop IX Jember | 136 |
| 4.1.3 Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Kereta Api Daop IX Jember | 139 |
| 4.2 Pengaruh <i>Predisposing Factor</i> (Faktor Predisposing) terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) | 141 |

| | |
|---|------------|
| 4.2.1 Pengaruh Umur terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) | 141 |
| 4.2.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) | 143 |
| 4.2.3 Pengaruh Masa Kerja terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) | 144 |
| 4.2.4 Pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) | 146 |
| 4.2.5 Pengaruh Sikap terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) | 148 |
| 4.2.6 Pengaruh <i>Predisposing Factor</i> (Faktor Predisposing) terhadap Perilaku Pemakaian alat Pelindung diri (APD) | 150 |
| 4.3 Pengaruh <i>Enabling Factor</i> (Faktor Pendukung) yaitu Sosialisasi Alat Pelindung Diri (APD) terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) | 152 |
| 4.4 Pengaruh <i>Reinforcing Factor</i> (Faktor Pendorong) yaitu Dukungan Atasan terhadap Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)..... | 155 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 158 |
| 5.1 Kesimpulan | 158 |
| 5.2 Saran | 159 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |